

BAB V

KONSEP

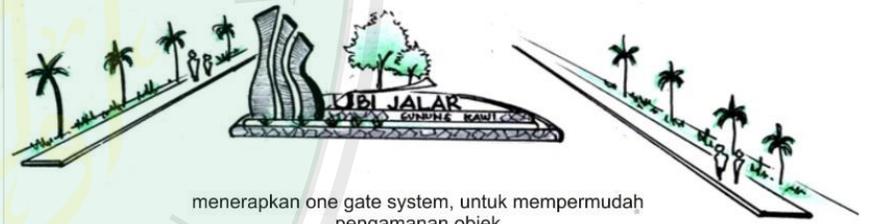
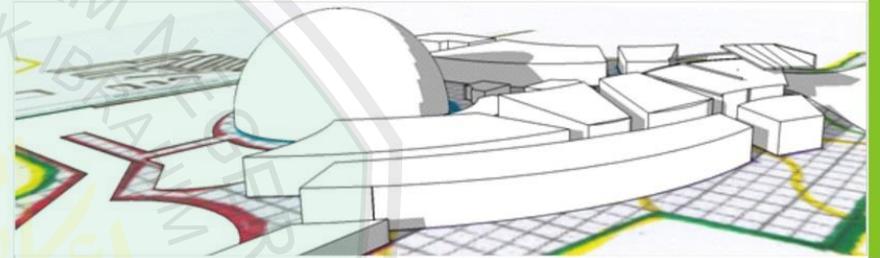
Konsep dasar adalah holistik. Yakni hubungan menyeluruh antara manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Holistik juga pembangunan yang menyeluruh di segala aspek. Baik aspek ekonomi, aspek edukasi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

KONSEP Tapak



Bentuk dan Perletakan Massa

Massa diletakkan mengikuti bentuk kontur, serta berdasarkan fungsi objek, sehingga tingkat privasi menjadi teratur dan meminimalisir perubahan kontur tapak dan menjaga keberlangsungan lingkungan



menerapkan one gate system, untuk mempermudah pengamanan objek



Sirkulasi, kendaraan bermotor diparkir di luar objek

Aksesibilitas dan Sirkulasi

Memberikan entrance dan area parkir berbeda bagi fungsi pengembangan dan eduwisata namun berdekatan, sehingga memudahkan pengamanan. Sirkulasi pada tapak harus bebas polusi. Kendaraan diparkir pada area parkir, sehingga pengguna harus berjalan kaki atau menyewa sepeda dan kereta kelinci untuk mencapai objek. kendaraan home industry mempunyai jalur khusus (side entrance) yang dapat mencapai tapak untuk memudahkan pengangkutan barang. serta menerapkan one gate system guna memudahkan pengamanan objek

BAB VI

KONSEP

Konsep dasar adalah holistik. Yakni hubungan menyeluruh antara manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Holistik juga pembangunan yang menyeluruh di segala aspek. Baik aspek ekonomi, aspek edukasi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

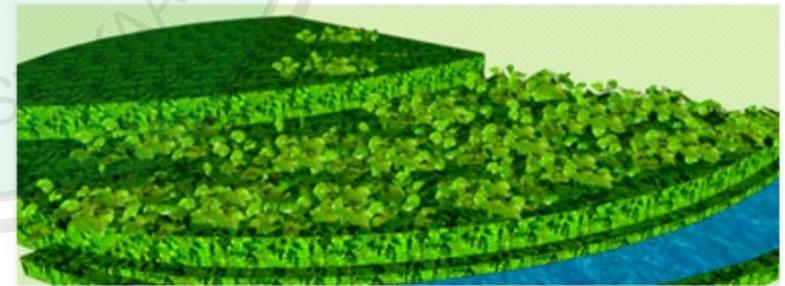
KONSEP Tapak

Kontur Tapak

Memanfaatkan kontur tapak sebagai guludan-guludan perkebunan Ubi.
Memanfaatkan kontur tapak sebagai sarana pembelajaran non formal (*ecoschool*) pada ruang terbuka



Kontur sebagai ecoschool, belajar di ruang terbuka



Kontur sebagai guludan-guludan kebun Ubi

BAB V KONSEP

Konsep dasar adalah holistik. Yakni hubungan menyeluruh antara manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Holistik juga pembangunan yang menyeluruh di segala aspek. Baik aspek ekonomi, aspek edukasi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

KONSEP Tapak

Konsep Vegetasi

Mempertahankan vegetasi asli sebagai pembatas alami yang ditambah dengan Pohon Aromaterapi, Pohon Bambu, Pohon Glodokan Tiang dan Pohon Trembesi.



Pohon Bambu, Pohon Glodokan Tiang, Pohon Trembesi dan Pohon Aromaterapi

View

Memberikan hall/plaza pada sebagai rest area bagi pengguna.
Hall juga berfungsi sebagai penghubung antara fungsi pengembangan dan eduwisata.
Menerapkan struktur rangka ruang pada green house

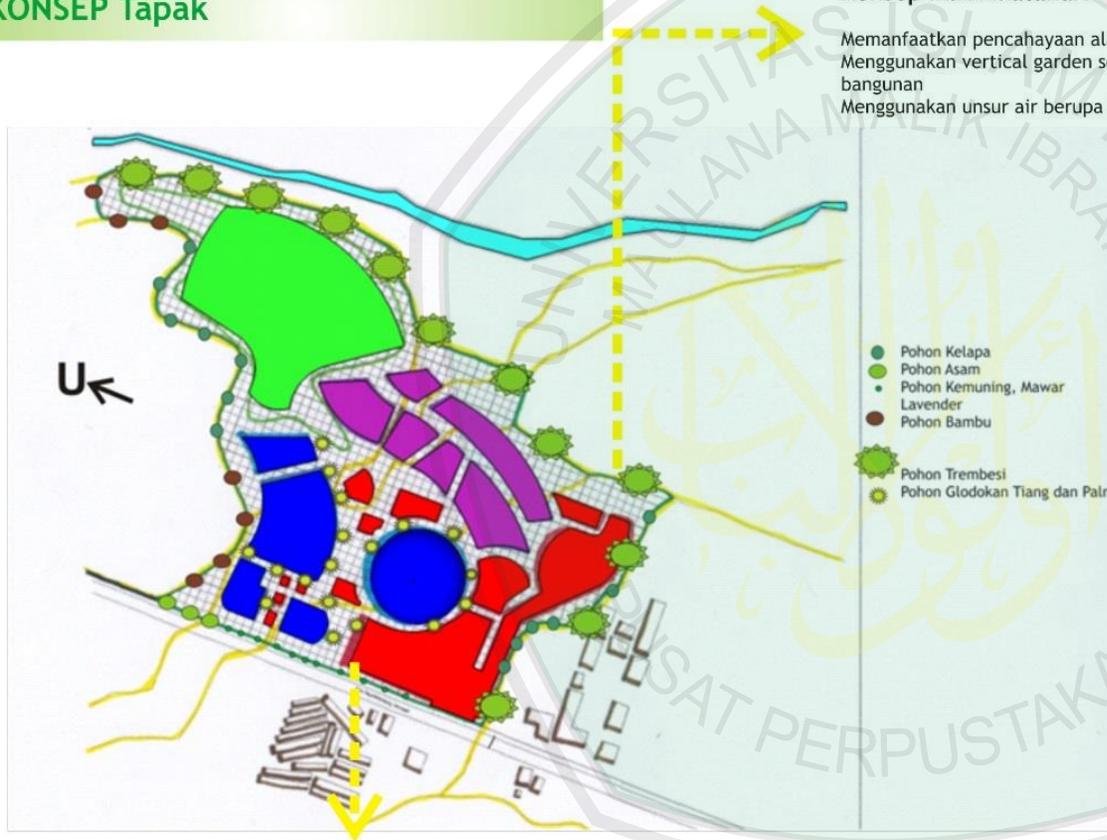


Green house sebagai bangunan utama dan point of view.
Plaza sebagai area berkumpul pengunjung yang menarik perhatian

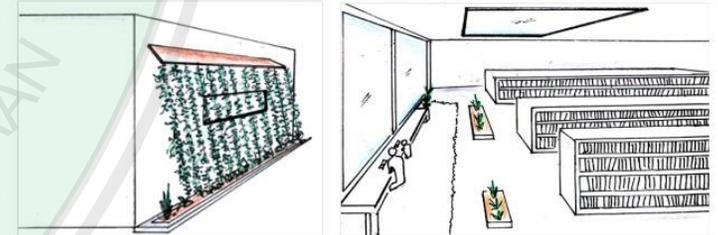
BAB V KONSEP

Konsep dasar adalah holistik. Yakni hubungan menyeluruh antara manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Holistik juga pembangunan yang menyeluruh di segala aspek. Baik aspek ekonomi, aspek edukasi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

KONSEP Tapak

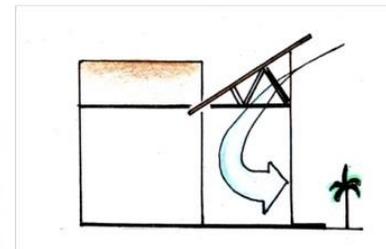


Kolam di sekitar ruangan



Konsep Iklim-Angin

Membuat kisi-kisi pada bangunan untuk mempermudah penghawaan alami ruangan
Menambahkan Vegetasi bertajuk lebar (Pohon Trembesi) pada bagian selatan dan timur tapak.



Pohon Trembesi sebagai penahan angin kencang dan kisi-kisi sebagai penghawaan alami ruangan

BAB V

KONSEP

Konsep dasar adalah holistik. Yakni hubungan menyeluruh antara manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Holistik juga pembangunan yang menyeluruh di segala aspek. Baik aspek ekonomi, aspek edukasi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

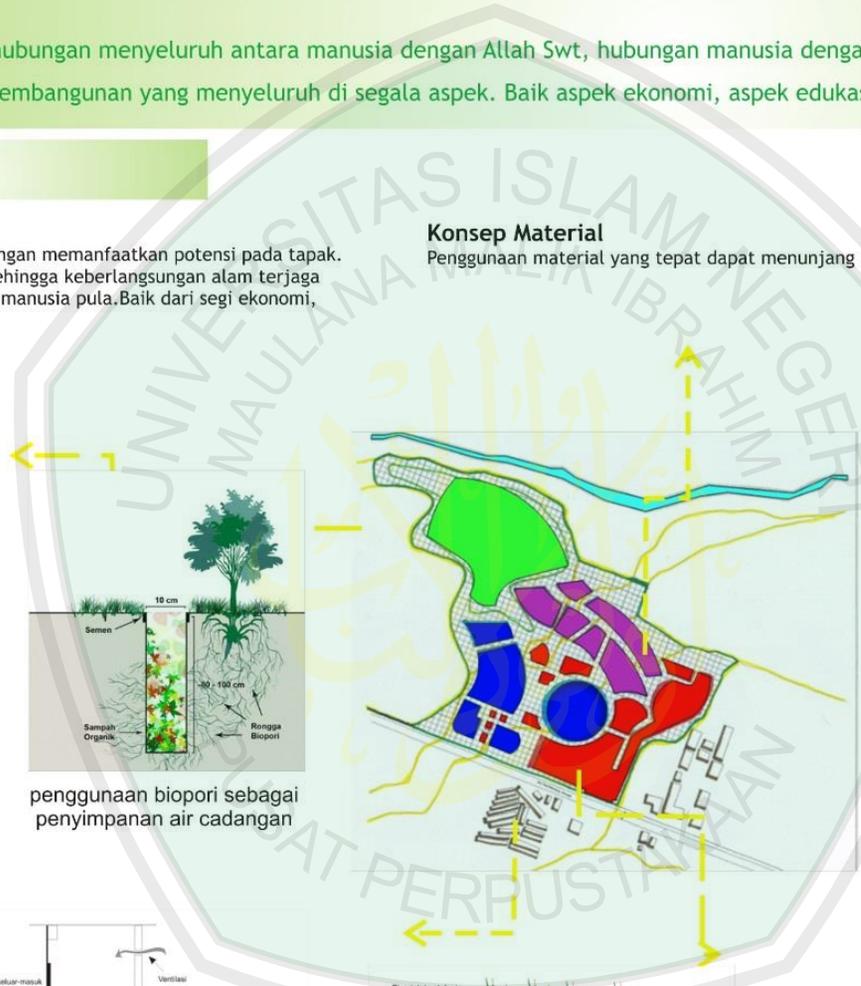
KONSEP Tapak

Konsep Utilitas

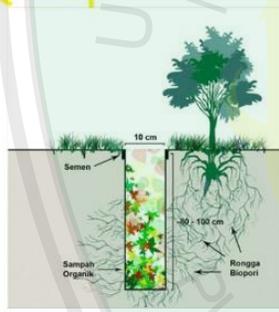
utilitas tapak dirancang seefisien mungkin dengan memanfaatkan potensi pada tapak. Pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Sehingga keberlangsungan alam terjaga dan menguntungkan bagi kelangsungan hidup manusia pula. Baik dari segi ekonomi, sosial, edukasi dan lingkungan.

Konsep Material

Penggunaan material yang tepat dapat menunjang keberlangsungan hubungan antara alam dan manusia.



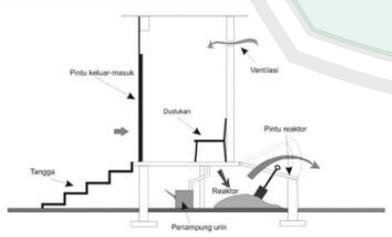
PLTMH dan PLN sebagai sumber listrik tapak



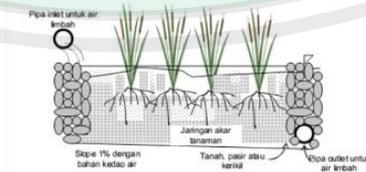
penggunaan biopori sebagai penyimpanan air cadangan



pengolahan sampah organik menjadi kompos



pengolahan kotoran dengan sekam



pengolahan limbah kimia dengan kolam buatan dan tanaman air



menggunakan dinding bata merah dan bata beton ringan



Lantai batu koral untuk pedestrian



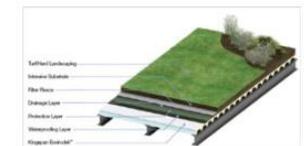
Lantai keramik putih untuk laboratorium



Lantai keramik sisa mozaik untuk ruangan kantor dan lainnya



Manggunakan genteng tanah liat dan roof garden untuk material atap



BAB V

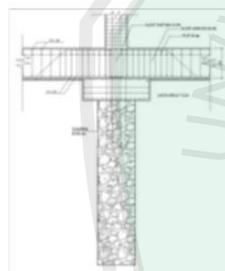
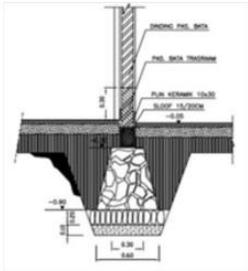
KONSEP

Konsep dasar adalah holistik. Yakni hubungan menyeluruh antara manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Holistik juga pembangunan yang menyeluruh di segala aspek. Baik aspek ekonomi, aspek edukasi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

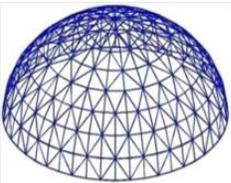
KONSEP Struktur dan Ruang

Konsep Struktur

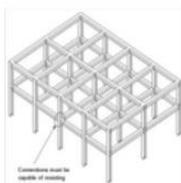
Penggunaan struktur bangunan yang tepat akan menjaga keberlangsungan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya.



Manggunakan pondasi plat untuk bangunan bentang lebar dan pondasi batu kali untuk bangunan sedang



Space Frame



Rigid Frame



Konstruksi bambu

Konsep Ruang

konsep ruang berdasarkan pencahayaan, penghawaan dan suasana ruang yang sesuai dengan tema Arsitektur Ekologi

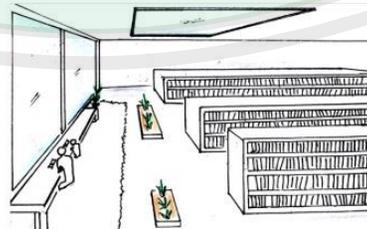


Konsep Ruang terbuka

ruang terbuka sebagai sarana ecoschool, bersantai, serta berinteraksi antar pengunjung menciptakan hubungan antara manusia dan alam. Baik secara edukasi, ekonomi dan sosial



memaksimalkan pencahayaan alami dan menggunakan kolam sebagai pendingin alami ruangan



memaksimalkan pencahayaan alami pada perpustakaan dengan skylight



penataan ruang laboratorium yang rapi dan dinamis agar para peneliti merasa nyaman, dapat berkonsentrasi dengan baik dan rileks.